

Katalog BPS :9213 3273 150

STATISTIK DAERAH TAHUN 2015



Kecamatan Kiaracondong



Badan Pusat Statistik Kota Bandung
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 93

STATISTIK DAERAH
Kecamatan Kiaracondong
Kota Bandung 2015

ISSN : -
No. Publikasi : 3273.1552
Katalog BPS : 9213.3273.150
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 22 halaman

Naskah :

Asep Saepudin

Gambar Kulit :

Asep Saepudin

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA SAMBUTAN

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpadu yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung 2015** yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Bandung, Oktober 2015
Kepala BPS Kota Bandung

Ir. Hj. Sri Dady

KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kiaracondong 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bandung berisikan berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kiaracondong yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data, memahami perkembangan pembangunan, serta potensi yang ada di Kecamatan Kiaracondong.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung 2015** memuat berbagai informasi yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Kiaracondong dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

KSK Kecamatan Kiaracondong

ASEP SAEPUDIN

NIP. 195904141981031006

DAFTAR ISI

Bab 1 Geografis	1
Bab 2 Luas Wilayah	2
Bab 3 Iklim	3
Bab 4 Pemerintahan	5
Bab 5 Penduduk	7
Bab 6 Pendidikan	10
Bab 7 Kesehatan	14
Bab 8 Perdagangan	16
Bab 9 Transportasi	18
Bab 10 Industri	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong.....	2
Tabel 2 Luas Daerah Wilayah Kecamatan Kiaracondong.....	2
Tabel.3Curah Hujan , Temperatur dan Hari Hujan di Kota Bandung Tahun 2014....	3
Tabel.4 Keadaan Udara Di Kota Bandung Tahun 2014.....	4
Table. 5 Kecepatan Angin Di Kota Bandung Tahun 2014.....	4
Tabel 6 Jumlah Pegawai Kantor Kecamatan Kiaracondong.....	5
Tabel 7 Jumlah RT RW per Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong.....	6
Tabel 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan Tahun 2013-2014.....	9
Tabel 9 Sarana Pendidikan di Kecamatan Kiaracondong.....	10
Tabel 10 Sekolah Dasar di Kecamatan Kiaracondong.....	11
Tabel 11 Sekolah Menengah Tingkat Pertama di Kecamatan Kiaracondong.....	11
Tabel 12 Sekolah Menengah Tingkat Atas di Kecamatan Kiaracondong.....	12
Tabel 13 Perguruan Tinggi/ Akademi di Kecamatan Kiaracondong.....	13
Tabel 14 Sarana Kesehatan di Kecamatan Kiaracondong.....	14

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong.....	2
Grafik 2 Jumlah RT dan RW di Kecamatan Kiaracondong.....	6
Grafik 3 Jumlah Penduduk Kecamatan Kiaracondong Tahun 2014.....	7
Grafik 4 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	7
Grafik 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	8
Grafik 6 Jumlah Mutasi di Kecamatan Kiaracondong.....	8
Grafik 7 Grafik Piramida Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	9

<http://bandungkota.bps.go.id>
<http://bandungkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Kota Bandung.....	1
Gambar 2 Peta Kecamatan Kiaracondong.....	1
Gambar 3 Peta Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong.....	1
Gambar 4 Kantor Kecamatan Kiaracondong.....	5
Gambar 5 Kantor Kecamatan Kiaracondong.....	6
Gambar 6 Pasar Tradisional.....	16
Gambar 7 Bandung Trade Mall.....	16
Gambar 8 Lucky Square.....	17
Gambar 9 Stasiun Kiaracondong.....	18
Gambar 10 Terminal Bis Cicaheum.....	18
Gambar 11 Terminal Angkot Cicaheum.....	19
Gambar 12 Produksi Industri manufaktur PT. Pindad.....	20
Gambar 13 Mesin Industri PT. Pindad.....	21
Gambar 14 Industri Suku Cadang.....	21

LETAK GEOGRAFTS

1

Kiaracondong merupakan salah satu nama wilayah Kecamatan dari 30 wilayah Kecamatan yang ada di Kota Bandung. Luas Kecamatan Kiaracondong 613,03 Ha. Tinggi pusat pemerintah wilayah kecamatan dari permukaan laut adalah 681 m. Secara astronomis Kecamatan Kiaracondong terletak diantara $66^{\circ},54,00$ - $65^{\circ},7,00$ Lintang Selatan Dan $107^{\circ},38,24$ - $107^{\circ}40,12$ Bujur Timur. Dengan keadaan letak geografis tersebut, Kecamatan Kiaracondong mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

Gambar 2 Peta Kota Bandung



Gambar 3 Peta Kecamatan Kiaracondong



Sumber : google map

Gambar 1 Peta Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong



1. Sebelah Utara : Kecamatan Antapani
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Buah Batu
3. Sebelah Barat : Kecamatan Batununggal dan Cibeunying Kidul
4. Sebelah Timur : Kecamatan Antapani dan Buah Batu

Dari Luas 613,03 Ha tersebut, Kecamatan Kiaracondong terbagi menjadi 6 (enam) wilayah kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Kebon Kangkung
2. Kelurahan Sukapura
3. Kelurahan Kebon Jayanti
4. Kelurahan Babakan Sari
5. Kelurahan Babakan Surabaya
6. Kelurahan Cicaheum

LUAS WILAYAH

2

Luas wilayah Kecamatan Kiaracondong adalah 613,03 hektar, yang terdiri dari 6 kelurahan, yaitu Kelurahan Kebon Kangkung, Kelurahan Sukapura, Kelurahan Kebon Jayanti, Kelurahan Babakan Sari, Kelurahan Babakan Surabaya, dan Kelurahan Cicaheum.

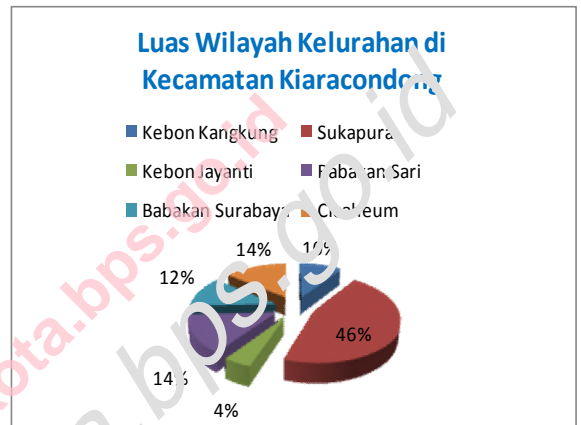
Tabel 1. Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong

No	Kelurahan	Luas (Ha)
1	Kebon Kangkung	58.70
2	Sukapura	280.70
3	Kebon Jayanti	27.50
4	Babakan Sari	88.10
5	Babakan Surabaya	71.00
6	Cicaheum	27.50
J u m l a h		613.00

Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014

Wilayah Kelurahan yang paling luas di Kecamatan Kiaracondong adalah Kelurahan Sukapura, karena hampir 40 % Luas wilayah tersebut dikuasai oleh PT PINDAD. Sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufacture yang memproduksi peralatan dan senjata ABRI.

Grafik 1 Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong



Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014

Luas daerah wilayah Kecamatan Kiaracondong berupa tanah sawah seluas 18 Ha, tanah kering 433.76 Ha, tanah basah 0.02 Ha, selebihnya berupa tanah keperluan kepentingan umum (lapangan olah raga, jalur hijau, dan taman pemakaman umum).

Tabel 2. Luas Daerah Wilayah Kecamatan Kiaracondong

No	Daerah wilayah	Luas (Ha)
1	Tanah Sawah	18
2	Tanah Kering	433.76
3	Tanah Basah	0.02

Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014

Kota Bandung dikelilingi oleh pegunungan sehingga bentuk morfologi wilayahnya bagaikan mangkok raksasa. Bahkan menurut sejarah bahwa Kota Bandung pada masa dahulu merupakan Danau yang luas, yang di kelilingi oleh gunung-gunung. Sehingga iklim di Kota Bandung banyak dipengaruhi iklim pegunungan yang sejuk dan lembab.

Berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Geofisika, pada tahun 2014 Rata rata suhu di kota Bandung Khususnya Kecamatan Kiaracondong 23.4 C°. Sedangkan curah hujan selama tahun 2014 rata-rata 198.79 mm dan jumlah hari hujan selama setahun sebanyak 226 hari.

Tabel.3
Curah Hujan , Temperatur dan Hari Hujan di Kota Bandung
Tahun 2014

Bulan	Temperatur (C)			CurahHujan (mm)	HariHujan
	Rata-rata	Maximum	Minimum		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	22.4	27.0	20.2	309.0	27
Pebruari	22.9	27.8	20.2	88.9	17
Maret	23.2	29.0	20.0	418.9	25
April	23.7	29.6	20.4	217.6	22
M e i	23.5	29.4	20.0	176.7	23
Juni	23.5	28.9	19.9	195.5	20
Juli	23.0	28.7	19.3	180.6	15
Agustus	23.1	29.0	18.8	119.8	12
September	23.7	30.6	18.3	0.6	3
Oktober	24.2	30.9	19.5	65.0	11
November	23.6	29.6	19.9	296.5	26
Desember	23.7	29.1	20.7	316.4	25
Jumlah	280.6	349.6	237.2	2385.5	226
Rata – rata tahun 2014	23.38	29.13	19.77	198.79	18.83

Sumber : Badan Metereologi dan Geofisika

Tabel.4 KEADAAN UDARA DI KOTA BANDUNG TAHUN 2014

Bulan	Penguapan (mm)	Tekanan Udara (mb)	Kelembaban Nisbi (%)
Januari	3.8	923.9	82
Pebruari	3.6	922.9	80
Maret	3.4	923.7	82
April	3.7	923.6	81
M e i	3.0	923.6	81
Juni	2.7	923.1	80
Juli	3.2	924.1	77
Agustus	3.7	924.4	73
September	4.8	924.8	64
Oktober	4.1	924.2	67
Nopember	3.5	923.7	79
Desember	3.8	923.9	80
Jumlah	43.3	11284.5	926
Rata2 tahun 2014	3.6	923.7	77.1

Sumber : Badan Metereologi dan Geofisika

Table. 5 KECEPATAN ANGIN DI KOTA BANDUNG TAHUN 2014

Bulan	Kecepatan Angin Rata-rata (Knot)	Kecepatan Angin Terbesar (Knot)
Januari	4	9
Pebruari	4	12
Maret	3	10
April	3	30
M e i	3	9
Juni	3	8
Juli	3	9
Agustus	3	30
September	4	12
Oktober	4	16
Nopember	3	13
Desember	4	12
Jumlah	41	170
Rata2 tahun 2014	3	14

Sumber : Badan Metereologi dan Geofisika

Pemerintahan

4

Kantor Kecamatan Kiaracondong beralamat di Jl. Babakan Sari No.77 Bandung. Kecamatan Kiaracondong memiliki misi mewujudkan aparatur kecamatan yang koordinatif, berfungsi, melayani masyarakat, profesional, berdaya guna, produktif, transparan, dan bebas dari perilaku penyimpangan dengan dukungan dinas/instansi tingkat kecamatan dan seluruh lapisan masyarakat. Itu akan terlaksana apabila didukung oleh jumlah SDM aparatur yang memadai.

Gambar 4 Kantor Kecamatan Kiaracondong



Jumlah pegawai kantor Kecamatan Kiaracondong sebanyak 66 orang. Jumlah pegawai kantor Kecamatan Kiaracondong berdasarkan golongannya sebagai berikut :

Tabel 6 Jumlah Pegawai Kantor Kecamatan Kiaracondong

Jumlah Pegawai Kantor Kecamatan Kiaracondong	
Pegawai Golongan	Jumlah (orang)
I	1
II	16
III	45
IV	1
Jumlah	63

Sumber : Monograf Kecamatan Kiaracondong 2014

Kecamatan Kiaracondong, sebagai salah satu pelaksana pemerintahan daerah, dalam menjalankan fungsinya dibantu oleh pemerintahan dibawahnya yang tersebar di enam kelurahan. Untuk mempermudah dalam Pelaksanaan pemerintahan tersebut, masing-masing kelurahan dibagi kedalam beberapa satuan lingkungan setempat (SLS), yaitu terdiri dari 85 RW yang keseluruhannya memuat 592 Rukun Tetangga (RT).

Pemerintahan

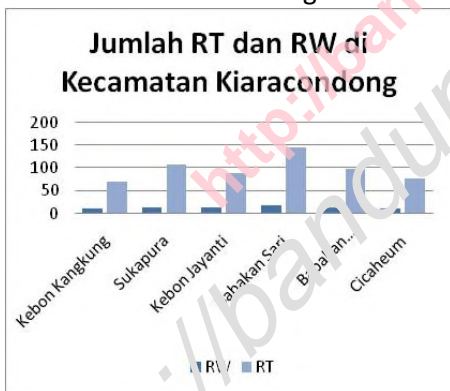
4

Tabel 7 Jumlah RT RW per Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong

No	Kelurahan	RW	RT
1	Kebon Kangkung	11	70
2	Sukapura	15	109
3	Kebon Jayanti	14	89
4	Babakan Sari	18	146
5	Babakan Surabaya	15	100
6	Cicaheum	12	78
	Jumlah	85	592

Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014

Grafik 2 Jumlah RT dan RW di Kecamatan Kiaracondong



Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014

Berdasarkan grafik diatas terlihat Kelurahan Babakan Sari yang memiliki paling banyak RW dan RT. Kecamatan Kiaracondong juga merupakan kecamatan yang memiliki paling banyak kelurahan di Kota Bandung.

Gambar 5 Kantor Kecamatan Kiaracondong



Kecamatan Kiaracondong juga memiliki 2 buah LPM kategori I dan 100 buah Kader Pembangunan Desa.

PENDUDUK

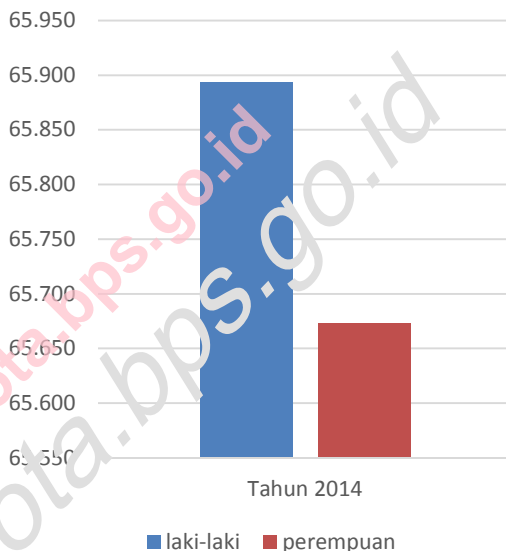
5

Penduduk merupakan kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Penduduk Kecamatan Kiaracandong mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah geografis Kecamatan Kiaracandong, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap.

Setiap tahunnya jumlah penduduk Kecamatan Kiaracandong mengalami peningkatan salah satunya dikarenakan terdapat pabrik yang menjadi daya tarik penduduk untuk mendapatkan pekerjaan. Terlihat dari data mutasi penduduk Kecamatan Kiaracandong tercatat 477 jiwa pendatang dari berbagai wilayah.

Terdapat 25.597 Kepala keluarga di Kecamatan Kiaracandong. Sedangkan jumlah Penduduk Kiaracandong pada tahun 2014 didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 65.893 jiwa dan perempuan 65.673 jiwa.

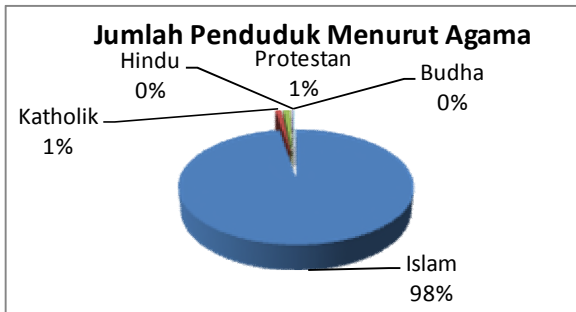
Grafik 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Kiaracandong (Jiwa)



Sumber : Proyeksi penduduk BPS Kota Bandung

Sebagian besar Penduduk Kecamatan Kiaracandong menganut agama Islam, terlihat dari data penduduk menurut agama berikut:

Grafik 4 Jumlah Penduduk Menurut Agama

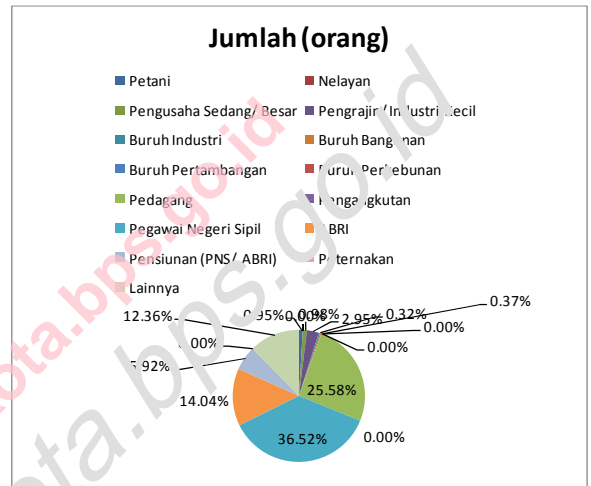


Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014

Di Kecamatan Kiaracondong juga terdapat penduduk WNI keturunan asing yang didominasi oleh keturunan warga negara Cina RRC, Laki-laki sebanyak 775 jiwa dan perempuan sebanyak 771 jiwa.

Mata pencaharian penduduk Kecamatan Kiaracondong didominasi oleh Pegawai Negeri Sipil yaitu sebanyak 18.761 orang. Masih terdapat pula penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani. Berikut data lengkap penduduk Kecamatan Kiaracondong menurut mata pencahariannya.

Grafik 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.



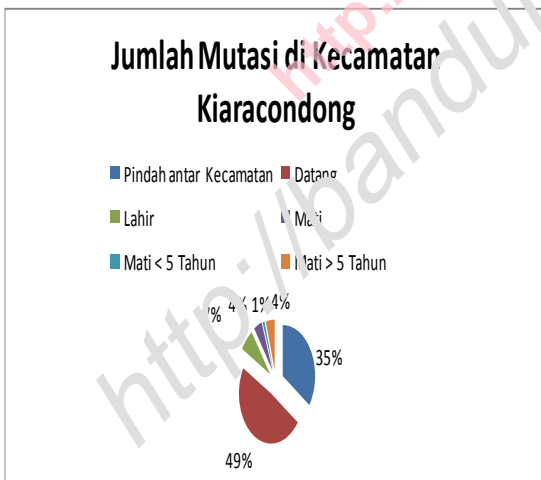
Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014

Dari Grafik tersebut sangat terlihat jelas sebagian besar penduduk bermata pencaharian Pegawai Negeri Sipil, Pedagang, ABRI, Pensiunan PNS/ ABRI, dan lainnya.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2014 kepadatan penduduk Kecamatan Kiaracondong adalah 21.498 jiwa/km².

Ibu kota sangat identik dengan orang-orang mencari pekerjaan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Di ibu kota banyak sekali tersedia fasilitas pendidikan mulai dari yang termurah sampai termahal dan banyak pula peluang untuk mendapatkan pekerjaan ataupun untuk berwirausaha. Hal tersebut sangat mempengaruhi kegiatan perpindahan penduduk. Berikut data mutasi penduduk Kecamatan Kiaracondong.

Grafik 6 Jumlah Mutasi di Kecamatan Kiaracondong.



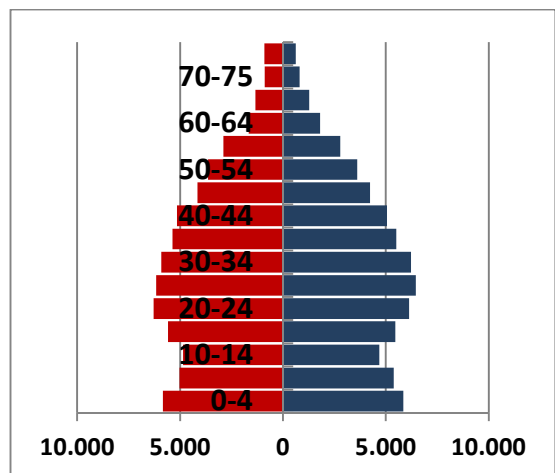
Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong (Jiwa)

Kelurahan	2013	2014
Kebon Kangkung	12.811	12.875
Sukupura	27.118	27.304
Kebon Jayanti	12.982	13.047
Babakan Sari	39.143	39.340
Babakan Warabaya	20.260	20.361
Cicahayem	18.546	18.639
JUMLAH	130.910	131.566

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kota Bandung

Grafik 7. Grafik Piramida Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.



Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kota Bandung



Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan umumnya dibagi menjadi beberapa tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi, universitas atau magang.

Pendidikan sangat berfungsi untuk transmisi (pemindahan) kebudayaan, memilih dan mengajarkan peranan sosial, menjamin integrasi sosial, sekolah mengajarkan corak kepribadian, dan sumber inovasi sosial. Tingkat pendidikan tinggi sangat penting bagi Negara-negara untuk dapat mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Untuk menunjang pendidikan masyarakat di Kecamatan

Kiaracondong, disediakan sarana pendidikan mulai dari prasekolah sampai perguruan tinggi/ akademi. Berikut data sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Kiaracondong.

Tabel 9. Sarana Pendidikan di Kecamatan Kiaracondong.

Sarana Pendidikan Ket	TK
Jumlah sekolah (buah)	38
Jumlah Murid (orang)	1417
Jumlah Guru Pengajar (orang)	150
Prasarana Fisik (buah)	39
Perpustakaan (buah)	2

Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014



Tabel 10 Sekolah Dasar di Kecamatan Kiaracondong.

Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	Jumlah Sekolah (buah)	Jumlah Murid (orang)	Jumlah Guru Pengajar (orang)	Prasarana Fisik (buah)	Perpustakaan (buah)
Negeri	37	1417	150	39	2
Inpres	23	-	-	-	-
Madrasah/Ibtidaiyah Negeri	1	100	3	1	1
SD Swasta Umum	1	306	31	15	1
SD Swasta Islam	1	152	11	1	-
SLB (Sekolah Luar Biasa)	1	80	28	17	1

Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong , 014

Tabel 11 Sekolah Menengah Tingkat Pertama di Kecamatan Kiaracondong.

Sarana Pendidikan Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP)	Jumlah Sekolah (buah)	Jumlah Murid (orang)	Jumlah Guru Pengajar (orang)	Prasarana Fisik (buah)	Perpustakaan (buah)
SMTP Negeri	2	2462	104	27	2
SMTP Swasta Umum	4	1246	136	4	2
SMTP Swasta Islam	1	70	17	11	1
SMTP Swasta Katholik	1	272	14	1	1
SMTP Kejuruan Negeri	1	209	31	-	1
SMTP Kejuruan Swasta	3	184	55	3	3

Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014



Tabel 12 Sekolah Menengah Tingkat Atas di Kecamatan Kiaracondong.

Sarana Pendidikan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA)	Jumlah Sekolah (buah)	Jumlah Murid (orang)	Jumlah Guru Pengajar (orang)	Prasarana Fisik (buah)	Fasilitas Laboratorium	Perpustakaan (buah)
SMTA Negeri	2	2424	146	23	9	4
Madrasah/ Aliyah Swasta	2	103	47	2	-	1
SMTA Kejuruan Umum	9	2950	301	21	7	9
SMTA Kejuruan Islam	1	-	-	1	-	1
SMTA Kejuruan Katholik	1	324	26	1	1	1
SMTA Kejuruan Swasta	1	209	31	-	4	1

Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014



Tabel 13 Perguruan Tinggi/ Akademi di Kecamatan Kiaracondong.

Sarana Pendidikan Perguruan Tinggi/ Akademi	Jumlah (buah)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Jumlah Dosen Pengajar (orang)	Prasarana Fisik (buah)	Fasilitas Laboratorium	Perpustakaan (buah)
Akademi Swasta	5	1718	84	14	5	5
Perguruan Tinggi Swasta	3	6528	96	19	15	2

Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014



KESEHATAN



Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan, dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara, dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, dan atau masyarakat. Sedangkan sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

Untuk memenuhi kesehatan masyarakat di Kecamatan Kiaracondong, masyarakat dapat memanfaatkan upaya dan sarana kesehatan yang telah tersedia. Sarana kesehatan di Kecamatan Kiaracondong dapat dibidang telah lengkap dan cukup banyak sehingga memberi kemudahan pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kesehatannya.

Berikut data sarana kesehatan yang berada di Kecamatan Kiaracondong.

Tabel 14. Sarana Kesehatan di Kecamatan Kiaracondong.

No	Sarana Kesehatan	Jumlah (buah)
1	Rumah Sakit Umum Pemerintah	1
2	Rumah Sakit Umum Swasta	1
3	Rumah Sakit Bersalin Pemerintah	5
4	Poliklinik	10
5	Puskesmas	2
6	Praktek Dokter Umum	28
7	Praktek Dokter Anak	1
8	Praktek Dokter Kandungan	2
9	Praktek Dokter Kulit/ Kelamin	1
10	Dokter Ahli Lainnya	3
11	Dukun Khitan/ Sunat	2
12	Dukun Bayi	3
13	Apotik	13
14	Panti Pijat	1

Sumber : Monografi Kecamatan Kiaracondong 2014

Kecamatan Kiaracondong memiliki dua buah puskesmas dengan salah satunya sebagai Unit Pelayanan Terpadu (UPT). Puskesmas Babakan Sari yang berada di



KESEHATAN

7



Kelurahan Babakan Sari merupakan UPT Puskesmas Kecamatan Kiarascondong yang pembinaannya mencakup penduduk Kelurahan Kebon Kangung, Kelurahan Sukapura dan Babakan Sari. Puskesmas lainnya yaitu Puskesmas Babakan Surabaya di Kelurahan Babakan Surabaya yang membina penduduk Kelurahan Kebon Jayanti, Babakan Surabaya dan Kelurahan Cicaheum.

Puskesmas merupakan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Sehingga masyarakat dari berbagai kalangan dapat menggunakan pelayanan kesehatan yang optimal.

PERDAGANGAN

8

Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang bergerak dalam penyediaan dan distribusi barang yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sektor industri melalui mekanisme pasar atau operasi khusus untuk barang-barang kebutuhan masyarakat. Perdagangan merupakan faktor penting yang merangsang pertumbuhan ekonomi. Peranan perdagangan disuatu daerah sangatlah penting, baik itu perdagangan domestik maupun perdagangan antar Negara (perdagangan internasional).

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, di Wilayah Kecamatan kiaracondong terus bermunculan sarana pertokoan baik toko kecil maupun besar kegiatan ekonomi Di Kecamatan Kiaracondong terus menggeliat tahun 2015 terdapat 755 buah perdagangan.

Gambar 6 Pasar Tradisional



Sumber : google.co.id

Di Kecamatan Kiaracondong terdapat tiga pasar tradisional yaitu Pasar Kiaracondong yang terletak di Kelurahan Kebon Jayanti, pasar Cicadas terletak di Kelurahan Babakan Surabaya dan pasar Cicaheum terletak di Kelurahan Cicaheum. Dengan banyaknya pasar tradisional tersebut wilayah kecamatan Kiaracondong banyak didatangi oleh penduduk di luar kiaracondong. Hal ini berdampak pada kegiatan transportasi.

Disamping itu selain adanya 3 pasar tersebut terdapat juga pasar semi modern dan mall yang terletak di Jalan Brahim Ajie, jalan protokol yang memisahkan Kecamatan Kiaracondong dan Kecamatan Batununggal, yaitu Griya Kiaracondong, Bandung Trade Mall, dan Lucky Square.

Gambar 7 Bandung Trade Mall.



Sumber : google.co.id

PERDAGANGAN

8

Gambar 8 Lucky Square.



Sumber : google.co.id

Banyaknya penduduk Kiaracandong mendorong pula berdirinya mini market dan usaha kecil lainnya seperti Alfa Mart, Indomaret, SB Mart, Rumah Makan, Salon, Toko Handphone dan Aksesorisnya, Bengkel Motor, dan sebagainya.

Untuk menunjang aktivitas ekonomi di Kecamatan Kiaracandong, terdapat beberapa lembaga keuangan yang melayani kegiatan pertanahan masyarakat. Bank pemerintah dan swasta yang terdapat di Kecamatan Kiaracandong adalah BRI, BNI, BTPN, Bank Mandiri, BCA, DII, dan BPR KS. Adapun lembaga keuangan non bank yang melayani masyarakat di Kecamatan Kiaracandong adalah Perum Pegadaian dan koperasi.

Transportasi

9

Transportasi adalah perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan (kuda, sapi, kerbau), atau mesin. Konsep transportasi didasarkan pada adanya perjalanan (trip) antara asal (origin) dan tujuan (destination).

Dengan adanya transportasi kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan menjadi mudah. Seperti untuk melakukan kegiatan ekonomi, kegiatan social, kegiatan politis, dan kegiatan manusia lainnya.

Transportasi umum yang terdapat di Kecamatan Kiaracundang, yaitu mobil angkutan kota, ojek, becak, kereta api yang berada di Stasiun Kiaracundang, bus kota yang berada di terminal cicaheum

Sarana transportasi umum ojek di Kecamatan Kiaracundang berjumlah 5958 buah sedangkan untuk becak 660 buah.

Gambar 9 Stasiun Kiaracundang.



Sumber : google.co.id

Stasiun Kiaracundang (KAC) adalah stasiun besar kedua di Kota Bandung. Stasiun ini berada pada ketinggian + 681 m. Terletak di batas antara Kelurahan Babakarsari dan Kelurahan Kebonjayanti, Stasiun Kiaracundang hanya melayani keberangkatan kereta api kelas ekonomi. Dahulu seluruh kereta api, mulai dari kelas Eksekutif sampai Ekonomi, diizinkan dari Stasiun Bandung. Peningkatan jadwal pemberangkatan di Stasiun Bandung menjadi alasan semua keberangkatan kereta api kelas ekonomi dipindahkan ke stasiun ini.

Sejak tanggal 1 Desember 2008, KA Lodaya tujuan Solo dan KA Mutiara Selatan tujuan Surabaya juga berhenti di stasiun ini untuk menaikkan dan menurunkan penumpang baik dalam perjalanan dari maupun ke Bandung. Kebijakan ini menjadikan Stasiun Kiaracundang sebagai titik penurunan dan penaikan penumpang kedua seperti Stasiun Jatinegara di Jakarta.

Gambar 10 Terminal Bis Cicaheum.



Sumber : google.co.id

Transportasi

9

Terminal Bus Cicaheum yang terletak di Cicaheum merupakan Terminal Bus Antar Kota Antar Propinsi. Bis jurusan timur (Sumedang, Majalengka, Cirebon, magelang, dan sebagainya). Disini juga terdapat terminal angkutan umum jurusan Cicaheum – Kalapa, Cicaheum – Ledeng, Cicaheum – Cileunyi, Cicaheum – Cibaduyut.

Gambar 11 Terminal Angkot Cicaheum.



Sumber : google.co.id

Wilayah Kecamatan Kiaracondong termasuk wilayah yang mudah dikunjungi dari berbagai wilayah, dikarenakan adanya stasiun kereta api, terminal bis antar kota dan antar propinsi, terminal angkot, banyak dilalui angkot dari berbagai jurusan. Sehingga pengunjung tidak akan kesulitan untuk menemukan wilayah Kecamatan Kiaracondong. Akses menuju wilayah lain di Kota Bandung pun menjadi sangat mudah.

Industri

10

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Di sekitar Kecamatan Kiaracondong banyak berdiri Industri mulai dari industri besar sampai industri Rumah Tangga. Salah satu Industri Besar (yang tenaga kerjanya mulai dari 100 orang) adalah PT. PINDAD, PT. Prinitex salah satu industri Textile di Kelurahan Cicaheum, dan Sertra Industri Suku Cadang Kiaracondong yang berada di Jalan Pabelon Jayanti.

PT. Pindad (Persero) yang berada di Jl. Jendral Gatot Subroto No. 517 Bandung merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang Alutsista (Alat Utama

Sistem Persenjataan) dan produk komersial, sebagai berikut :

Produksi/Manufaktur

Gambar 12 Produksi Industri manufaktur PT. Pindad.



Sumber : www.pindad.com

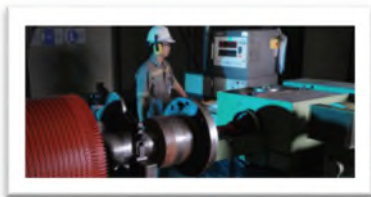
Melakukan produksi baik produk alutsista maupun nonalutsista, mengolah bahan mentah tertentu menjadi bahan pokok maupun produk jadi serta melakukan proses assembling (perakitan) pada produk berikut : Produk senjata dan munisi, Produk kendaraan khusus, Produk pyroteknik, bahan pendorong dan bahan peledak (militer dan komersial), Produk konversi energy, Produk komponen, sarana dan prasarana dalam bidang transportasi,

Industri

10

Produk mesin industry dan peralatan industrial, Produk mekanikal, elektrikal optikal dan opto elektronik.

Gambar 13 Mesin Industri PT. Pindad.

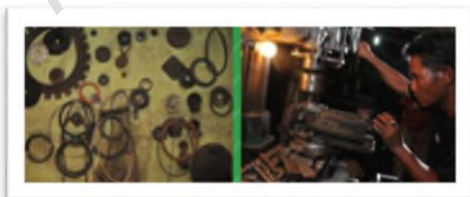


Sumber : www.pindad.com

Selain itu PT. PINDAD juga memberikan jasa untuk industri pertambangan, konstruksi, mesin industri seperti :

Perekayasaan system industrial
Pemeliharaan produk/ peralatan industry,
Pengujian mutu dan kalibrasi,
Konstruksi, Pemesinan. Heat and surface treatment, Drilling, Blasting, Jasa pemusnahan bahan peledak, Jasa transportasi bahan peledak, Jasa pergudangan bahan peledak.

Gambar 14 Industri Suku Cadang.



Sumber : www.sentraindustribandung.com

Sentra Industri Suku Cadang Kiaracondong terletak di Jalan Kebon Jayanti, Kecamatan Kiaracondong, Bandung. Fokus sentra ini adalah memproduksi berbagai macam jenis sparepart berbahan logam dan karet. Terdapat kurang lebih 29 produsen suku cadang. Kapasitas produksi per tahunnya sebanyak 8.197.535 Unit dengan nilai investasi Rp. 9,751 Milyar dan menyerap tenaga pekerja sebanyak 301 Orang.

Untuk industri Garment banyak tersebar di sekitar Kelurahan Babakan Surabaya dan Cicaheum. Sedangkan industry Logam dan Karet banyak tersebar di Kelurahan Kebon Jayanti dan Kelurahan Sukapura. Sebagian besar industri logam tersebut merupakan industri rumah tangga. Mereka membuat spare part mesin dan alat transportasi dan Bubut.

<http://bandungkota.bps.go.id>

DATA MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG**

Jl. Jendral Gatot Subroto No 93 Bandung